

**HUBUNGAN EKSISTENSI TAMAN BACAAN
MASYARAKAT DENGAN MINAT BACA
ANGGOTA TBM DI TBM ANUGERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

VIVIN ALVISA PUTRI

NIM. 19005103

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**HUBUNGAN EKISTENSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT
DENGAN MINAT BACA ANGGOTA TBM DI TBM ANUGERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA**


Nama : Vivin Alvisa Putri
NIM : 190051203
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Usmaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Zahratul Azizah, M. Pd
NIP. 19820810 202321 2 043


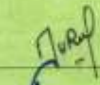

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Eksistensi Taman Bacaan Masyarakat dengan
Minat Baca Anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten
Dharmasraya
Nama : Vivin Alvisa Putri
NIM/TM : 19005103/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------|---|
| 1. Ketua | : Zahratul Azizah, M. Pd | 1.  |
| 2. Penguji | : Dr. Syur'aini, M. Pd | 2.  |
| 3. Penguji | : Dr. MHD. Natsir, M. Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vivin Alvisa Putri
NIM/BP : 19005103/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Eksistensi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat
Dengan Minat Baca Masyarakat di TBM Anugerah
Kabupaten Dharmasraya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila terayata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Vivin Alvisa Putri

NIM. 19005103

ABSTRAK

Vivin Alvisa Putri (2024), Hubungan Eksistensi Taman Bacaan Masyarakat Dengan Minat Baca Anggota TBM Di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya, hal ini diduga karena eksistensi TBM Anugerah yang dinilai dari aspek ketersediaan koleksi, kompetensi pengelola, layanan fasilitas, penyediaan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) Gambaran eksistensi TBM; (2) Gambaran minat baca anggota TBM; (3) Hubungan antara eksistensi taman bacaan masyarakat dengan minat baca anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 40 Responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel diambil dari populasi sebanyak 30 responden dengan pengambilan 75% dari total populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan korelasi rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Eksistensi TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya dikategorikan rendah; (2) Minat baca anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya dikategorikan rendah; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara eksistensi taman bacaan masyarakat dengan minat baca anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya. Saran Penelitian adalah: 1) Bagi pihak pengelola agar meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan sarana dan prasarana di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya. 2) Bagi masyarakat agar meningkatkan minat baca di TBM Anugerah. 3) Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel baru sehingga dapat menambah variabel yang ada dan memperlengkapannya.

Kata Kunci: Eksistensi, Minat Baca, Taman Bacaan Masyarakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Eksistensi Taman Bacaan Masyarakat Dengan Minat Baca Anggota TBM Di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam Penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal.
4. Ibu Zahratul Azizah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan, serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mhd Natsir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Alfa Edison Nur. S. Ap selaku Ketua Taman Bacaan Masyarakat Anugerah Kabupaten Dharmasraya

8. Seluruh Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Anugerah Kabupate Dharmasraya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan.
9. Cinta Pertama dan Sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Hardianto tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengembangkan tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, seta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Terimakasih pa, gadis kecil papa sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
10. Pintu Surgaku dan Sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Kartini tercinta. Terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan do'a yang selalu terselip di setiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Terimakasih ma, atas berkat dan ridhomu ternyata anak tunggal kesayangan mama yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapan terbesar saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Pendidikan.
11. Yang paling spesial dan sangat istimewa yaitu kakek dan nenek tercinta, dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada henti penulis persembahkan karya kecil ini untuk mak e dan kakong yang telah merawat, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, mendoakan, meridhoi, memberikan motivasi di setiap langkah dalam hal apapun yang penulis jalani. Terimakasih telah memberikan dukungan moril serta materil selama jenjang perkuliahan hingga pelaksanaan penulisan skripsi.
12. Annisa Sekar Wangi, Aprilia Friska Maharani, Dini Rahma Wati, Intan Nur Aini, Shela Apriningtyas, Shinta Amalia, Vadila Vikriani terimakasih telah menjadi penghibur yang membuat masa perkuliahan penulis menjadi berwarna, pendengar yang baik, dan selalu memberikan dukungan moral

serta bantuan untuk penulis selama menjalani masa sulit perkuliahan. Semoga kita selalu diberikan kesuksesan dalam kehidupan.

13. Teman-teman Departemen Pendidikan Non Formal angkatan 19 yang saling memberikan semangat, bantuan, dan dukungan selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. *Last but not least*, kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Vivin Alvisa Putri. Terimakasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terimakasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terimakasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Sekali lagi Terimakasih vin, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini dengan baik, berbahagialan selalu di manapun berada.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan, dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2024

Vivin Alvisa Putri

Nim. 19005103

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 10 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| G. Definisi Operasional..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Kajian Pustaka..... | 16 |
| B. Penelitian Relevan..... | 35 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 37 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Populasi dan Sampel | 38 |
| C. Instrumen dan Pengembangannya..... | 40 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 42 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| BAB IV | 45 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| B. Pembahasan..... | 65 |
| BAB V..... | 77 |

| | |
|---------------------------|----|
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran..... | 77 |
| DAFTAR RUJUKAN | 79 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Sampel Penelitian..... | 40 |
| Tabel 2. Interval Presentasi | 43 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Ketersediaan Koleksi pada Eksistensi TBM Anugerah di Kabupaten Dhamasraya | 46 |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas pada Eksistensi Pengelolaan TBM..... | 48 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Layanan dan Fasilitas pada Eksistensi TBM di Kabupaten Dhamasraya..... | 50 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Penyedia Informasi pada Eksistensi TBM di Kabupaten Dhamasraya | 52 |
| Tabel 7. Rekapitulasi Eksistensi Pengelolaan TBM Anugerah di Kabupaten Dhamasraya | 53 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang pada Minat Baca Anggota TBM..... | 55 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Ketertarikan pada Minat Baca Anggota TBM..... | 57 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian pada Minat Baca Anggota TBM..... | 59 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Keterlibatan pada Minat Baca Anggota TBM..... | 61 |
| Tabel 12. Rekapitulasi Minat Baca Anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya..... | 62 |
| Tabel 13. Interpretasi Korelasi..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir..... | 37 |
| Gambar 2. Histogram Indikator Ketersediaan Koleksi | 47 |
| Gambar 3. Histogram Indikator Kualitas pengelola | 49 |
| Gambar 4. Histogram Indikator Layanan dan Fasilitas | 51 |
| Gambar 5. Histogram Indikator Penyedia Informasi | 53 |
| Gambar 6. Histogram Rekapitulasi Eksistensi TBM | 54 |
| Gambar 7. Histogram Indikator Perasaan Senang | 56 |
| Gambar 8. Histogram Indikator Ketertarikan | 58 |
| Gambar 9. Histogram Indikator Perhatian | 60 |
| Gambar 10. Histogram Indikator Keterlibatan | 62 |
| Gambar 11. Histogram Rekapitulasi Minat Baca anggota TBM | 63 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan semangat belajar dalam proses belajar dan mengajar agar masyarakat atau warga belajar mampu menumbuhkan kemampuannya secara aktif sehingga warga belajar tersebut mampu mengembangkan kemampuan mengendalikan diri, kecerdasan, keagamaan atau akhlak yang mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri serta masyarakat. Menurut (Fauzi, 2021), pendidikan adalah salah satu program pemerintah yang diutamakan, sebab masalah pendidikan menyangkut kehidupan masa depan bangsa begitu juga pendidikan seumur hidup yang diterapkan atau sering disebut juga pendidikan sepanjang hayat

Sejalan dengan hal tersebut Rismawati (2021) menyatakan bahwa pendidikan ialah sistem yang mempunyai struktur ataupun jenjang, unsur tujuan, fasilitas, sasaran serta pengelola pendidikan, dan kurikulum yang tertata. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan yang ada di masa sekarang dan yang akan datang.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai macam kebijakan dalam upaya menuntaskan program wajib belajar yaitu selama 9 tahun. Sejak proklamasi, pemerintah sudah mengupayakan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dengan cara peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan

meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu langkah yang strategis dalam dunia pendidikan adalah peningkatan mutu.

Menurut *World's Most Literate Nations Ranked (2016)*, Negara Indonesia berada pada peringkat ke 60 dari 61 negara di dalam minat baca. Sedangkan menurut *Data Pendas Literacy By Country*, Negara Indonesia berada pada peringkat 100 dalam minat baca. Rendahnya minat baca masyarakat terhadap bacaan terkonfirmasi dari hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai persentase penduduk di atas 10 tahun yang mengakses media, terutama apabila membandingkan antara meningkatnya akses masyarakat terhadap televisi yang berbanding terbalik dengan akses masyarakat terhadap surat kabar atau majalah. Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 66,48 persen penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022 dan 62,10 persen di tahun 2021. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler. Pada tahun 2022 tercatat 67,88 persen penduduk di Indonesia telah memiliki telepon Seluler. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 yang mencapai 65,87 persen (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pendidikan formal saja ternyata tidak cukup untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat karena dapat dilihat dari rendahnya tingkat

pendidikan pada masyarakat, tingginya angka pengangguran, tingginya buta aksara, dan masih tingginya angka kemiskinan di Indonesia. Hal ini terjadi karena perhatian pemerintah yang hanya tertuju pada pendidikan formal dan sistem persekolahan. Oleh sebab itu, alokasi anggaran dan fasilitas maupun sumber daya lainnya jauh lebih besar diberikan kepada pendidikan formal dan sistem persekolahan. Sebagaimana tercantum dalam pasal 26 ayat 4 dijelaskan bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, lembaga pelatihan, kelompok belajar dan pusat kegiatan belajar masyarakat.

Pendidikan non formal dapat dijelaskan sebagai proses pembelajaran yang tidak tergantung pada sistem pendidikan formal atau sekolah, hal ini dilakukan secara terstruktur, baik sebagai kegiatan mandiri maupun sebagai bagian integral dari suatu inisiatif yang lebih luas yang bertujuan untuk melayani kelompok peserta didik tertentu dan fokus belajar tertentu juga. Menurut Nurul (2020), Taman Bacaan Masyarakat merupakan lembaga yang menyediakan berbagai jenis bahan pembelajaran yang dibutuhkan oleh masyarakat. TBM memiliki fungsi sebagai sumber belajar bagi masyarakat melalui bahan bacaan untuk memperluas wawasan, memperkaya pengalaman belajar, menumbuhkan kegiatan belajar masyarakat, serta melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Terbentuknya TBM menjadi suatu wadah yang didirikan oleh masyarakat atau pemerintah guna memberikan akses layanan untuk bahan bacaan bagi

masyarakat di sekitar TBM atau sebagai sarana pembelajaran sepanjang masa dalam rangka meningkatkan kecakapan hidup masyarakat. TBM mengelola secara mandiri setiap kegiatan yang dilakukannya karena dengan mengelola secara mandiri maka kebutuhan serta informasi tentang masyarakat lebih rinci didapatkan. Sasaran utama dari TBM adalah masyarakat sehingga TBM dikelompokkan sebagai perpustakaan masyarakat, terutama di daerah yang sulit untuk dijangkau baik perpustakaan kota maupun daerah.

Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) harus bisa menjamin memberikan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu perlu adanya peningkatan bahan bacaan, jam/waktu layanan promosi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) serta berbagai kegiatan yang mendukung tumbuh kembangnya minat baca dan budaya baca. Menurut (Rahayu & Fakhruddin, 2019), sumber daya manusia mempunyai peran penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang baik dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna.

Pengelolaan TBM tentunya TBM tersebut harus bersifat fleksibel atau tidak kaku serta juga harus bersifat dinamis, ini disebut dengan eksistensi. Menurut (Bramayanti, 2019), eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Hal ini sama seperti kata *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya mengalami kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensi didalamnya.

Menurut (Rahayu & Fakhruddin, 2019) mengungkapkan bahwa ada 14 hal yang berkaitan dengan kepuasan masyarakat dari pelayanan yang dilakukan oleh pegawai atau petugas pelayanan, meliputi prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kedisiplinan petugas pelayanan, tanggung jawab petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, kesopanan pelayanan, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya pelayanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan dan keamanan pelayanan.

Keberhasilan TBM dalam melayani masyarakat penggunanya antara lain terlihat dari berapa banyak orang yang memanfaatkan TBM setiap hari dan seberapa banyak TBM menyediakan koleksi bacaan yang dibutuhkan penggunanya. Namun keberhasilan TBM tidak hanya diukur oleh seberapa banyak masyarakat yang minat untuk membaca tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan yang ada di dalam Taman Bacaan Masyarakat itu sendiri.

TBM Anugerah adalah salah satu TBM yang ada di Indonesia. TBM Anugerah yang berlokasi di Jorong Koto Tuo, Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya ini berdiri pada akhir tahun 2017 atas prakarsa Bapak Alpa Edison Nur, S. Ap selaku ASN di Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya. TBM Anugerah menyediakan berbagai kegiatan dalam upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Selain mengadakan sosialisasi, TBM Anugerah juga mengadakan kegiatan Lomba Mewarnai Anak tingkat PAUD dan TK dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional ke-34 serta menyambut peringatan Hari Ulang

Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74. Kegiatan lain yang diadakan oleh TBM Anugerah yaitu adanya kerjasama antara LKLU (Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia) dengan program Santri Lanjut Usia dan Pra Lansia yang berbentuk Agrowisata. Kehadiran TBM Anugerah diharapkan memiliki dampak positif bagi masyarakat khususnya anak-anak, remaja dan lansia. Selain itu, dari berbagai kegiatan yang telah diadakan oleh TBM Anugerah, diharapkan masyarakat akan lebih tertarik dan secara otomatis dapat meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Dharmasraya. Menurut pendapat dari Drs. Irsyad pada Tahun 2022, selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya, minat baca masyarakat dikatakan rendah karena minimnya persentase kunjungan yang ada di perpustakaan daerah yaitu Kabupaten Dharmasraya.

Keberadaan TBM Anugerah di tengah-tengah masyarakat memang memberikan peran tersendiri terhadap peningkatan minat baca masyarakat khususnya anak-anak. Namun berdasarkan pengamatan penulis ketika melakukan observasi, dalam penyelenggaraannya TBM Anugerah masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah terkait manajemen atau pengelolaannya. Pengelolaan yang dilakukan dengan sederhana menjadikan TBM Anugerah lamban untuk berkembang. Keterbatasan sarana prasarana juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penyelenggaraannya. TBM tersebut mampu berjalan secara efektif dan efisien apabila manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian diterapkan secara mantap. Oleh karena itu perlu adanya acuan untuk membentuk kerjasama yang harmonis, sehingga sasaran yang telah diprogramkan akan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Alpa Edison selaku Kepala Taman Baca Masyarakat Anugerah pada tanggal 8 Mei 2023, menyatakan bahwa :

“Kurang nya minat masyarakat berkunjung ke TBM untuk membaca menurut pengamatan kita juga pengaruh teknologi. Orang sudah bisa membaca lewat android dengan informasi yang up to date. Dengan info singkat padat dan berisi. Sama seperti sudah mulai sepinnya pasar konvensional karena belanja online, selanjutnya kurang representatifnya kebanyakan Pustaka dan TBM di Desa/Nagari.”

Peneliti menemukan fenomena yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Alpa Edison selaku Kepala Taman Baca Masyarakat Anugerah pada tanggal 10 Mei 2023 menyatakan bahwa :

“minat baca masyarakat untuk berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat Anugerah dapat dikatakan masih rendah, karena tiap bulannya jumlah pengunjung semakin berkurang. jumlah pengunjung pada di bulan Januari hanya 21 pengunjung, bulan Februari 13 pengunjung, bulan Maret 12 pengunjung, bulan April 14 pengunjung, bulan Mei 12 pengunjung, bulan Juni 11 pengunjung, bulan Juli 11 pengunjung, bulan Agustus 9 pengunjung, bulan September 8 pengunjung, bulan Oktober 7 pengunjung, bulan November 7 pengunjung dan bulan Desember 5 pengunjung..”

Dengan berkurangnya jumlah pengunjung yang dapat untuk membaca di TBM Anugerah, hal ini membuat eksistensi atau keberadaan TBM Anugerah belum dimanfaatkan secara maksimal dan optimal oleh masyarakat. Peneliti menemukan bahwa berkurangnya pengunjung di TBM Anugerah disebabkan karena TBM kurang diminati oleh masyarakat karena pengelolaanya yang kurang maksimal seperti sarana dan prasarana yang kurang, dan kurangnya minat masyarakat untuk membaca.

Selanjutnya menurut pernyataan dari Bapak Alpa Edison selaku Kepala Taman Baca Masyarakat Anugerah pada tanggal 10 Mei 2023 menyatakan bahwa :

“rendahnya minat anak-anak sekolah untuk mengunjungi TBM Anugerah dikarenakan mereka malas untuk mencari informasi dan lebih tertarik dengan perkembangan zaman yaitu memainkan gadget atau handphone. Mereka lebih tertarik bermain game online daripada membaca buku.”

Langkah strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah upaya peningkatan minat baca bagi masyarakat. Masyarakat yang tinggi minat bacanya akan mampu mengarahkan dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar dalam menata masa depan. Salah satu tempat yang sangat strategis untuk meningkatkan minat baca adalah Taman Baca Masyarakat (TBM). Dalam era pembangunan dewasa ini peranan minat baca dan kebiasaan membaca sangat penting. Kesadaran minat baca seseorang akan sangat bermanfaat bagi masa depan mereka serta menambah luas lingkup sumber pengetahuan mereka. Minat baca masyarakat pada umumnya harus terus ditingkatkan agar membaca menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Fenomena diatas mencerminkan masih rendahnya minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Anugerah di Kabupaten Dharmasraya. Peneliti menduga salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca dipengaruhi oleh eksistensi Taman Baca Masyarakat yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Eksistensi Taman Baca Masyarakat akan mempengaruhi minat baca. Menurut pendapat (Bakar, 2014) mengemukakan bahwa eksistensi pengelolaan TBM dimaksudkan agar masyarakat dapat meningkatkan minat baca serta dapat menambah ilmu pengetahuan.

Pembinaan minat baca selain memberikan pengetahuan kepada seseorang, juga memiliki fungsi tertentu sebagai sumber pelaksanaan kegiatan dan pedoman

kegiatan yang dilakukan. Minat baca juga berfungsi sebagai alat motivasi bagi seseorang untuk membaca juga motivasi untuk belajar. Peningkatan minat baca di masyarakat merupakan kebutuhan yang harus diutamakan dalam mencerdaskan bangsa. Tuntutan ini tidak hanya diprioritaskan kepada masyarakat yang bergelut di dunia pendidikan formal, namun juga di pendidikan informal dan nonformal. Hal ini merupakan tanggung jawab pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan semua lapisan masyarakat, jika dikaitkan dengan amanat konstitusi yang mengatakan bahwa negara diwajibkan mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat di alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Lebih spesifik kewajiban pemerintah untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur di dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 9 yang mengatakan bahwa pemerintah serta masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca. Pada pasal 50 Pemerintah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca, dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah, dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yang mudah diakses.

Sejalan dengan pendapat (Khofifah Utari, 2022) Taman Bacaan Masyarakat ditujukan untuk membantu peningkatan minat baca, budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Taman bacaan masyarakat merupakan sumber informasi bagi masyarakat, baik masyarakat menengah maupun masyarakat ke bawah. Di samping itu, taman bacaan masyarakat sangat

efektif, efisien, mudah dijangkau, dan murah meriah untuk semua kalangan masyarakat.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Eksistensi Taman Bacaan Masyarakat Dengan Minat Baca Anggota TBM Di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran diri masyarakat dalam meluangkan waktu untuk membaca
2. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat yang rendah tentang budaya membaca di era sekarang
3. Minimnya dukungan dan sarana bacaan
4. Rendahnya keinginan masyarakat untuk menambah wawasan yang luas
5. Kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap keberadaan taman bacaan masyarakat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi pada eksistensi pengelolaan taman bacaan masyarakat dengan minat baca masyarakat yang masih rendah. Sehingga sehubungan dengan itu, peneliti ingin melihat hubungan antara eksistensi taman bacaan masyarakat dengan minat baca anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian antara lain :

1. Bagaimana gambaran eksistensi TBM Anugerah di Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimana gambaran minat baca anggota TBM di Kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimana hubungan antara eksistensi taman bacaan masyarakat dengan minat baca anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui gambaran eksistensi TBM Anugerah di Kabupaten Dharmasraya.
2. Mengetahui gambaran minat baca anggota TBM di Kabupaten Dharmasraya.
3. Mengetahui hubungan antara eksistensi taman bacaan masyarakat dengan minat baca anggota TBM di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat untuk memberikan kontribusi bagi pengetahuan dan perkembangan pendidikan non formal tentang eksistensi pengelolaan taman bacaan masyarakat terhadap minat baca masyarakat di Kabupaten Dharmasraya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga, diharapkan bisa memberikan sumbangsih keilmuan dalam bidang pendidikan sehingga bisa mewujudkan proses pembelajaran yang baik untuk kemudian di aplikasikan dalam proses belajar mengajar bagi masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya.
- b. Bagi Masyarakat, diharapkan bisa dijadikan motivasi dalam menambah wawasan pengetahuan sekaligus menjadi sumber bacaan untuk mengeluarkan pendapat, ide dan saran sehingga mampu mencapai tujuan dalam proses pembelajaran di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapka penelitian ini menjadi pedoman untuk meneiti permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya dalam meningkatka minat baca.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi yang cukup konkrit dan spesifik terhadap semua objek yang akan diteliti yaitu antara lain :

1. Eksistensi Taman Bacaan Masyarakat

Menurut Abidin Zaenal (2007) eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Menurut (Kalida, 2012) Taman Bacaan Masyarakat memiliki definisi sebagai lembaga yang

memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi tentang pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan barang perpustakaan lainnya, menurut pernyataan kedua organisasi tersebut. Eksistensi Taman Bacaan Masyarakat adalah suatu tuntutan kebutuhan masyarakat akan adanya wadah dalam mengakses informasi yang berada pada lingkungan masyarakat baik dikelurahan maupun di desa.

Indikator eksistensi pengelolaan Taman Baca Masyarakat menurut Izmi (2019) yakni ketersediaan koleksi, kualitas pengelola, layanan dan fasilitas, serta penyedia informasi.

Jadi, eksistensi pengelolaan Taman Baca Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian adalah keberadaan pengelolaan TBM yang berpotensi untuk dapat meningkatkan minat baca masyarakat dengan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki oleh TBM tersebut. Indikator pada penelitian ini adalah ketersediaan koleksi, kualitas pengelola, layanan dan fasilitas, serta penyedia informasi.

2. Minat Baca

Menurut Rahim (2019), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat adalah suatu sikap bathin dari dalam diri seseorang yang merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan bathin seseorang. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat baca dipengaruhi oleh pribadi masing-masing karena tanpa adanya minat baca yang ada dalam diri seseorang maka kegiatan membaca tidak akan menjadi kebutuhan yang penting baginya.

Minat baca seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca seseorang diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.

Indikator minat baca menurut (Yuliana, 2023) yakni : “(1) Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu maka ia akan mempelajari terus ilmu yang disenanginya, (2) Ketertarikan, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasak tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, (3) Perhatian, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Seseorang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut, (4) Keterlibatan, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut akan senang dan terlibat untuk melakukan dan mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.”

Jadi, minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca tidak tiba-tiba muncul dari dalam diri seseorang, namun minat baca timbul dari dorongan dan lingkungan yang tepat. Indikator pada penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.